

Setelah dalam negeri aman dari segala kerusuhan Al-Ma'mun berusaha memajukan perekonomian rakyat dengan membangun sarana-sarana yang diperlukan dalam bidang pertanian dengan membangun sarana irigasi dan juga menggerakkan pembangunan dalam bidang-bidang yang lainnya. Jalur perdagangan dengan luar negeri ramai kembali setelah dibukanya jalur perdagangan darat dan laut, sehingga para pedagang dari dalam dan luar negeri bisa tukar menukar barang dagangannya. Dengan demikian perekonomian rakyat berjalan kembali seperti biasanya bahkan mengalami peningkatan.

Dengan kebijaksanaan yang telah dijalankan oleh Al-Ma'mun tersebut maka semua rakyat baik Muslim maupun non Muslim dapat menikmati keadilan, ketenteraman dan toleransi. Rakyat telah diberi kebebasan untuk berpijak pada hukum Islam. Ia telah memberi bantuan kepada rakyat untuk menggali berbagai ilmu dan melaksanakan perbaikan-perbaikan. Lantaran itu pulalah kesejahteraan menjadi merata dan peradaban tumbuh dengan subur. Dengan demikian, pada masa itu tidak dijumpai penguasa yang bertindak diktator atau kekerasan senjata selain ditujukan kepada para musuh Islam atau para perusak yang bertujuan menghancurkan Islam.⁵

⁵. Lihat Dr. Dhiya' ad-Din Ar-Rais, Islam Dan Khilafah, Balai Pustaka, Bandung, h. 238

A. Penegasan Judul

Untuk memahami skripsi ini, penulis perlu memberikan penegasan dan maksud judul diatas sebagai berikut:

Daulah Abbasiyah : Pemerintahan Islam yang didirikan pada tahun 749 M atau 132 H dan bertahan sampai 1258 M / 656 H ketika kota Baghdad dihancurkan oleh Hulagu dari Mongol.⁶

Pada masa pemerintahan Al-Ma'mun : waktu kekhalifahan/ kekuasaan adalah Khalifah Daulah Abbasiyah ketujuh, memerintah pada tahun 813 M/ 198 H - 10 Agustus 833 M / 218 H.⁷

Dengan demikian maksud judul diatas adalah pemerintahan Abbasiyah pada masa Al-Ma'mun, membahas tentang kemajuan dan keberhasilannya yang dicapai, diantaranya bidang politik, ekonomi, budaya, dan ilmu pengetahuan

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul ini adalah :

-
6. Lihat Ensiklopedia Indonesia Jilid I, h.
 7. Lihat Drs. M.Noor Matdawam, Lintasan Sejarah Kebudayaan Islam, Bina Usaha, Yogyakarta, 1987, h. 79

1. Adanya beberapa kelebihan dalam pemerintahan Al-Ma'mun terutama keadilan, kejujuran dan toleransi beliau dalam mengambil segala tindakan dalam pemerintahannya.
2. Kepemimpinan Al-Ma'mun pada Daulah Abbasiyah memberikan banyak sumbangan pada umat Islam dan non Islam dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.
3. Kemajuan ilmu pengetahuan mendorong Khalifah untuk mendirikan perpustakaan-perpustakaan dan tempat penelitian perbintangan, sebagai pengembangan pengetahuan sehingga pada masa kekuasaannya disebut zaman keemasan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

C. Lingkup pembahasan dan rumusan masalah

Lingkup Bahasan

1. Situasi dan kondisi pemerintahan Abbasiyah pada periode pertama yang mengalami kemajuan dalam segala segi kehidupan, terutama kebudayaan dan pengetahuan.
2. Periodisasi dan perkembangan yang dicapai Daulah Abbasiyah dari masa awal sampai kejatuhan Daulah Abbasiyah.
3. Kekhalifahan Daulah Abbasiyah pada masa pemerintahan Al-Ma'mun yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan.
4. Peranan Al-Ma'mun dalam kekhalifahan Abbasiyah terutama dalam bidang politik, ekonomi, budaya dan ilmu pengetahuan.

bidang pengetahuan untuk membuktikan ke Universalan Islam.

E. Metode Penulisan

I. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan sumber kepustakaan, yaitu buku yang diambil dari literatur (buku-buku ilmiah) yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

II. Pengolahan data

Untuk memperoleh fakta yang sesuai dengan permasalahan, maka dalam pengolahan data digunakan metode :

1. Metode Deduktif

Yaitu berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum kemudian kita menarik kesimpulan yang mempunyai sifat khusus.

2. Metode Komperatif

Yaitu membanding-bandingkan data menginterpretasikan dan kemudian mengambil kesimpulan untuk dijadikan fakta.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman pada skripsi ini, perlu diperinci bab demi bab sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari: penegasan judul, Alasan memilih judul, Lingkup baha san dan rumusan masalah, Tujuan penulisan Metode penulisan yang diakhiri dengan adanya sistimatika pembahasan.
- BAB II : Kekhalifahan Daulah Abbasiyah, yang terdiri dari : Latar belakang, Berdirinya Daulah Abbasiyah, Periodisasi dan perkembangan Daulah Abbasiyah.
- BAB III : Pemerintahan Al-Ma'mun, yang meliputi Biografi Al-Ma'mun, Latar belakang kekhalifahan Al-Ma'mun serta kepemimpinan Al-Ma'mun.
- BAB IV : Peranan Al-Ma'mun dalam kekhalifahan Daulah Abbasiyah, yang terdiri dari : bidang politik, bidang ekonomi, serta bidang bu daya dan ilmu pengetahuan.
- BAB V : Kesimpulan dari bab yang telah diuraikan diatas, kemudian saran-saran dan diakhiri kata penutup, daftar ralat dan Bibliografi